

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
MUARA ENIM**

SKRIPSI



Nama : Rika Krisnawati

NIM : 22 2014 076

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
MUARA ENIM**

**Diajukan Untuk Salah Satu Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program S1 Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Rika Krisnawati

NIM : 22 2014 076

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

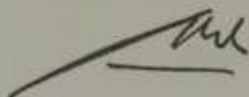
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia,
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Standar
Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara
Enim
Nama : Rika Krisnawati
NIM : 222014076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan

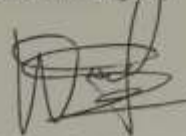
Pada tanggal, Agustus 2018

Pembimbing I,



Drs. Sunardi, S.E., M. Si
NIDN: 0206046303

Pembimbing II,



Welly, S.E., M. Si
NIDN/NBM : 0212128102/1085022

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika Krisnawati

Nim : 222014076

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2018



Rika Krisnawati

ABSTRAK

Rika Krisnawati/ 222014076/ Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah Kabupaten Muara Enim? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah Kabupaten Muara Enim. Jenis penelitian bersifat asosiatif yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim. Variabel penelitian ini adalah kompetensi SDM (X1) Pemanfaatan TI (X2), Penerapan SAP (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Populasi penelitian adalah Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim yaitu 15 OPD. Sampel penelitian diambil dari bagian bendahara perusahaan. Data yang diperlukan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner atau angket. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Hasil penelitian $Y = 13.368 + 0.342 X_1 + 0.141 X_2 + 0.141 X_3 + \epsilon$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan Penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan TI, Penerapan SAP, dan Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Rika Krisnawati / 222014076 / Influence of Competence of Human Resources, Utilization of Information Technology and Application of Government Accounting Standards to the Quality of Financial Statements of Regional Apparatus Organizations in Muara Enim Regency.

The formulation of the problem in this study is whether the influence of human resource competencies, the use of information technology and the application of government accounting standards to the quality of financial statements of regional organizations in Muara Enim Regency? The purpose of this study was to determine the effect of competency of human resources, the use of information technology and the application of government accounting standards to the quality of financial statements of regional organizations in Muara Enim Regency. This type of research is associative which states the relationship between two or more variables. This research was conducted at the Regional Devices Organization of Muara Enim Regency. The variables of this study were HR competency (X1) Utilization of IT (X2), SAP Implementation (X3), and Quality of Financial Statements (Y). The study population was the Muara Enim District Regional Organizations Organization which was 15 OPD. The research sample was taken from the company's treasurer. The data needed is primary data. Data collection techniques are questionnaires or questionnaires. The analytical method used is quantitative analysis.

The results of the study were $Y = 13,368 + 0.342 X1 + 0.141 X2 + 0.141 X3 + \epsilon$. Hypothesis testing results show that $f > f_{tabel}$ or H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that simultaneously (together) there is a significant effect between the influence of HR competencies, IT utilization, and SAP Implementation on the quality of financial statements.

Keywords: Effect of HR Competence, Utilization of IT, SAP Implementation, and Quality of Financial Statements.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Tidak ada jalan mudah untuk menuju kesuksesan dan baanyak dari kita harus melewati tebing terjal yang menyeramkan. Sebelum akhirnya kita menemukan sisi jalan lurus yaitu sebua kebahagiaan.

Dengan ketulusan dan do'a saya persembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Ayahanda dan ibunda yang tercinta*
- ❖ *Kakanda dan adindaku yang kusayangi*
- ❖ *Pembimbing skripsiku*
- ❖ *Seseorang yang kelak mendampingi (Alf382)*
- ❖ *Saudara seperjuanganku Mentari Cakrawala*
- ❖ *Mapala Alfedya*
- ❖ *Almamaterku*

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan bagi Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada pemerintah kabupaten/kota di provinsi sumatera selatan.

Penulis menyadari sekali akan keterbatasan dan kekurangan itu, sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna sesuai yang diharapkan

Penulisan skripsi ini membahas tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Muara Enim. Karena tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan SAP sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Yusnandar dan Ibunda Siti Kadaria, Kakanda Heru Krisdyansyah, S.H dan adinda Balqis Rahmadina yang telah mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan Welly S.E., M.Si selaku dosen pembimbingku yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan juga saran-saran dengan ikhlas dan penuh dengan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff dan karyawan/karyawati.

3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Bapak Mizan, S.E., M.Si selaku ketua dan wakil Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Darmayanti, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku pembimbing akademik saya.
5. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh satff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seseorang yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepadaku alf382
7. Teman seperjuanganku Mapala Alfedy a angkatan 2014 Mentari Cakrawala
8. Semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Palembang, Agustus 2018

Rika Krisnawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan	11
1. Kompetensi Sumber Daya Manusia	11
2. Teknologi Informasi	20
3. Standar Akuntansi Pemerintah	23

4. Kualitas Laporan Keuangan	30
B. Penelitian Sebelumnya	34
C. Kerangka Pemikiran	37
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Operasionalisasi Variabel	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Data yang Diperlukan	43
F. Metode Pengumpulan Data	44
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim	54
2. Visi dan Misi Kabupaten Muara Enim	57
3. Uji Validitas dan Reabilitas	61
4. Uji Asumsi Klasik	65
5. Pengujian Hipotesis	68
B. Pembahasan	
1. Perbandingan Hasil dengan Teori	74
2. Perbandingan Hasil dengan Penelitian Sebelumnya	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
---------------------	----

B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Opini LKPD Tahun 2008-2013	8
Tabel III.1 Daftar Nama Organisasi Perangkat Daerah Kabupate Muara Enim Operasionalisasi Variabel	40
Tabel III.2 Operasional Variabel	41
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Variabel X1	61
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Variabel X2	62
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel X3	63
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y	64
Tabel IV.5 Pengujian Reabilitas Variabel Penelitian	65
Tabel IV.6 Uji Multikolinearitas	66
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel IV.9 Hasil Koefesien Determinan	70
Tabel IV.10 Hasil Uji f	71
Tabel IV.11 Hasil Uji t	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar IV.1 Grafik Normal P-Plot	50
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisita.....	6

BAB 1

PANDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah adalah lembaga yang menjalankan roda di pemerintahan. Oleh karena itu, pemerintah daerah merupakan pihak yang menjalankan tugas pemerintah, pembangunan, dan pelayanan masyarakat yang dituntut agar menjalankan transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan. Upaya pemerintah daerah untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan cara penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah yang telah diterima secara umum dan memenuhi prinsip tepat waktu.

Pemerintah wajib membuat laporan keuangan adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD), OPD merupakan perangkat daerah Pemerintah Daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota) di Indonesia. SKPD adalah pelaksana fungsi eksekutif yang harus berkordinasi agar penyelenggaraan pemerintah berjalan dengan baik. Maka dari itu setiap SKPD wajib menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan setiap SKPD sesuai dengan PP nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang menyatakan bahwa pasal 5 ayat (2) : Laporan Keuangan

Kementrian Negara/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah setidaknya terdiri dari : a. Laporan Realisasi Anggaran; b. Neraca; dan c. Catatan Atas Laporan Keuangan. Selain itu menurut PP 71 tahun 2010, laporan keuangan yang disajikan lembaga pemerintah harus memenuhi karakteristik kualitatifnya yaitu, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Pengelolaan keuangan daerah dituntut untuk tertib, transparan dan akuntabel guna mewujudkan pemerintah yang bersih. Salah satu upaya mewujudkan pemerintah yang bersih maka pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Keuangan Daerah. Laporan keuangan tersebut setidaknya berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintahan di masa yang akan datang. Laporan keuangan berkualitas dapat dilihat dari opini dari Badan Pemeriksa Keuangan. Hasil audit berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan yang merupakan strata tertinggi adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), kemudian selanjutnya adalah Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP).

Agar dapat menghasilkan Laporan Keuangan yang berkualitas, peran penyusun laporan keuangan menjadi sangat penting. Penyusunan laporan keuangan hendaknya memiliki kompetensi sumber daya manusia yang memadai dalam menyusun laporan keuangan, dalam hal ini laporan

keuangan SKPD. Abdullaoh Mubarok (2017: 6) Agar tujuan penyusunan laporan keuangan dapat tercapai maka harus memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan, agar dapat menjadikan laporan keuangan tersebut berguna untuk pengambilan keputusan. Begitu juga di entitas pemerintah, untuk menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang berkompetensi dibutuhkan SDM yang berlatar belakang atau memahami bidang akuntansi dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasi tentang pemerinta, begitu pula sebaliknya, apabila bidang akuntansi diisi oleh SDM yang tidak berkompeten di bidang akuntansi dapat menjadi pengaruh kurangnya pengelolaan keuangan daerah dengan baik dan benar.

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. (Indriasari, er al. 2008: 4) kompetensi merupakan suatu karakteristik seseorang untuk memiliki keterampilan, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik,SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam

memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Warisno, 2008: 2). Selain SDM yang kompeten diperlukan juga Teknologi Informasi.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2014: 3). Sedangkan menurut Mulyadi et al. (2014: 21), teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi. Dengan teknologi informasi yang baik akan berpengaruh terhadap penyusunan kualitas laporan keuangan.

Peraturan pemerintah No 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintah yang baik (*Good Governance*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan

kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

Hal yang mendasar mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah manfaat Penerapan Sistem Akuntansi Daerah berdasarkan standar akuntansi pemerintah daerah yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelola keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah. Penerapan Akuntansi di dalam Penyusunan Laporan Keuangan Daerah salah satunya adalah Sistem Akuntansi. Sebagaimana pengertian dari sistem Akuntansi Keuangan Daerah yaitu serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Permendagri No. 21 Tahun 2011).

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah merupakan pengganti Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 2005, dimana peraturan pemerintah nomor 71 menetapkan akuntansi pemerintah Penerapan berbasis akrual murni sejak tahun 2015. Penerapan SAP berbasis akrual dalam lingkungan pemerintah adalah untuk mengetahui seberapa besarnya biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pelayanan untuk kepentingan publik, serta menentukan

harga pelayanan yang dibebankan kepada publik. Dengan adanya SAP berbasis akrual ini dapat menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami untuk pengambilan suatu keputusan baik ekonomi, sosial, maupun politik.

Suatu pemerintah yang menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah akan menghasilkan laporan keuangan yang sangat diperlukan dalam lingkungan pemerintah. Dengan Standar Akuntansi Pemerintah diharapkan agar semuanya berjalan dengan terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku sehingga akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat terutama laporan keuangan yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan untuk dipertanggungjawabkan. Penerapan standar akuntansi pemerintah sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Penelitian Zetra (2009: 12) yang dilakukan di 10 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Sumatera Barat pada tahun 2008 dan 2009, ditemukan bahwa masih sulit bagi aparatur didaerah untuk menyampaikan laporan keuangan pemerintah secara transparansi dan akuntabel, tepat waktu dan disusun mengikuti standar akuntansi pemerintah. Hal ini disebabkan kurangnya staf yang memiliki keahlian bidang akuntansi. Nazier (2009) dalam Insani (2010: 9) yang memberikan temuan empiris bahwa 76,77% unit pengelolaan keuangan di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah diisi oleh pegawai yang tidak memiliki latar

belakang pendidikan akuntansi sebagai pengetahuan dasar yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Liza Rahayu (2014: 8) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia pada perangkat SKPD, penerapan sitem akuntansi keuangan daerah pada perangkat SKPD, penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) pada perangkat SKPD secara persial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintah Provinsi Riau.

Penelitian yang dilakukan Moh. Sholeh (2017: 17) yang berjudul pengaruh kompetensi akuntansi pegawai dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada badan layanan umum politeknik negeri Malang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Purwaniati Nugraheni dan Imam Subaweh (2008: 56) mengenai penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan SAP di Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional terdapat peningkatan kualitas laporan keuangan Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional. Alasan peneliti mengangkat judul ini kembali selain untuk menguji kembali konsistensi hasil peneliti yang hasilnya berbeda terdahulu dan juga mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BPK juga telah melakukan audit atas LKPD Kabupaten Muara Enim selama lima tahun dari tahun 2008 sampai dengan 2013, mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP), wajar dengan pengecualian (WDP), tidak wajar (TW), bahkan tidak memberikan pendapat (TMP). Hal tersebut dapat dilihat tabel 1.1

Tabel I.1
Opini LKPD tahun 2008-2013

Tahun	WTP	WDP	TW	TMP	Jumlah
2008	2%	65%	7%	26%	100%
2009	2%	63%	10%	25%	100%
2010	4%	54%	6%	26%	100%
2011	9%	67%	2%	22%	100%
2012	22%	69%	1%	8%	100%
2013	15%	72%	1%	12%	100%

Sumber: www.bpk.go.id

Kepala Perwakilan BPK RI menyatakan hasil pemeriksaan dari pemerintah daerah Kabupaten Muara Enim pada Tahun 2012 sampai 2016 mendapat opini WDP (wajar dengan pengecualian), hal ini menunjukkan adanya beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian.

Beberapa permasalahan yang terjadi di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim bahwa masi lemahnya kompetensi sumber daya manusia contohnya ada karyawan kurang berkompeten yang bukan merupakan lulusan dari sarjana akuntansi, faktor pemanfaatan teknologi informasi yang kurang baik dalam pencatatan laporan keuangan juga ikut mempengaruhi hasil terhadap kualitas laporan keuangan contohnya sistem aplikasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan masi menggunakan yang lama, dan pemahaman mengenai

standar akuntansi pemerintah juga berpengaruh penting terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Setiap unit kerja diatur pembagian tugas dan fungsinya. Pembagian ini untuk menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan kemampuan personil. Namun pelaksanaan dalam pelaksanaannya sumber daya manusia yang tersedia sangat terbatas baik kuantitas dan kualitasnya. Kemampuan dan keahlian sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan daerah kurang memadai. Terdapat beberapa tugas atau pekerjaan yang seharusnya dikerjakan beberapa orang tapi dikerjakan oleh satu orang. Selain itu terdapat pegawai yang belum sepenuhnya melaksanakan tugas sesuai ketentuan .

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ini mengambil judul “ **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

3. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan peneliti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2. Bagi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim

Bagi organisasi tempat penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kompetensi sumber daya manusia,

teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terkait dengan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah, agar dapat dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Wiwik . 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 5, No 1.
- Desiana Kadek, Nyoman Trisna H, Ni Kadek S. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, *Jurnal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi*, Vol 2, No 1.
- Heizer & Render. 2010. *Principles of Operations Management*. Prentice Hall
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, (Online), (<http://smartaccounting.files.wordpress.com/> diakses 16 maret 2012).
- Juwita Rukmi. 2013. Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Trikonomika Vol 12. No 2, Desember 2013*
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*.
- Nurillah, Assyifah. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (studi empiris pada SKPD Kota Depok). *Jurnal akuntansi dan Bisnis*. Vol. 1. No 1.
- Peraturan Menteri Dama Negeri No. 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Rahmayanti Fitri. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementrian Negara/Lembaga (studi pada satuan kerja di Wilayah Kerja KPPN Surabaya II). Malang : Universitas Brawijaya.
- Roviyantie, Devi. 2012. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Universitas Siliwangi.
- Setiyawati, Hari. 2013. *The Effect of Internal Accountant's Competence, Manager's Commitment to Organization and the Implementation of the Internal Control System on the Quality of Financial Reporting, International Journal of Bussines and Management Invention, Vol 2. No 11. 2013, ISSN (online).*
- Sholeh. Moh. 2017. Pengaruh Kompetensi Akuntansi Pegawai dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi pada Badan Layanan Umum Politrknik Negeri Malang). Jurnal akuntansi dan Bisnis. Vol. 1. No 1.
- Spencer, Spencer. 1993. *Competence at Work "model For Superior Performance"*. New York : Jhon Wiley & Sons Inc.
- Sukmaningrum. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Semarang). Universitas Diponegoro.
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. Metodologi Penelitian.
- Zetra. 2009. Starategi Pengembangan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Jurnal Akuntansi (online).